UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

Sistem adalah *sebagai kumpulan / group dari bagian / komponen apapun baik phisik ataupun nonphisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu (Azhar susanto,* ***Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya,*** *Universitas Padjajaran Lingga Jaya, 2000).*

2.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah *hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat (Azhar susanto,* ***Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya,*** *Universitas Padjajaran Lingga Jaya, 2000).*

Sistem Informasi adalah *kumpulan / group dari bagian / komponen apapun baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna (Azhar susanto,* ***Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya,*** *Universitas Padjajaran Lingga Jaya, 2000).*

2.3. Pengertian Bank

Bank adalah *lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke*

masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir, SE., MM, **Dasar-dasar Perbankan,** Rajawali Pers, Jakarta, 2002).

Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah *setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan di mana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya* (Kasmir, SE., MM, **Dasar-dasar Perbankan,** Rajawali Pers, Jakarta, 2002).

2.4. Pengertian Tabungan

Sesuai dengan perkembangan zaman, dewasa ini kegiatan menabung sudah beralih dari rumah ke lembaga keuangan seperti bank. Menabung di bank akan menghindarkan dari resiko kehilangan atau kerusakan. Apalagi pada era sekarang ini Teknologi Informasi sudah merambah ke dalam dunia perbankan, sehingga kita dapat dengan mudah dapat melakukan transaksi misalnya penyetoran, penarikan, transfer uang hanya dalam hitungan detik.

Tabungan adalah *Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dipersamakan dengan itu* (Kasmir, SE., MM, **Dasar-dasar Perbankan,** Rajawali Pers, Jakarta, 2002).

2.5. Sistem dan Prosedur Operasi Bank Himpunan Saudara 1906

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh semua bagian diatur oleh peraturan-peraturan dan prosedur yang berlaku pada **Bank Himpunan Saudara 1906.** Adapun peraturan dan prosedur yang berlaku pada bagian tabungan antara lain :

2.5.1. Persyaratan Pembukaan Rekening Tabungan

Syarat-syarat pembukaan rekening tabungan adalah sebagai berikut :

- Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening tabungan.
- Menandatangani Specimen.
- Menyerahkan photo copy identitas diri (KTP/SIM/Passport/Kartu Pelajar).
- Melakukan penyetoran awal sesuai ketentuan yang berlaku.
- Tunduk kepada peraturan yang berlaku.

2.5.2. Penyetoran dan Penarikan

1. Penyetoran tabungan dapat dilakukan secara tunai, kliring, maupun pemindahbukuan.
2. Penarikan tabungan dapat dilakukan dengan tunai, kliring, pemundah bukuan maupun melalui mesin ATM (*Automated Teller Machine*).
3. Penyetoran dan atau penarikan tabungan antar kantor belum *on line*, dilakukan melalui Rekening Antar Kantor (RAK) / Rekening Antar Cabang (RAC).
4. Dalam proses setoran dan atau tarikan rekening tabungan yang belum *on line* maka :
    - Khusus untuk transaksi penarikan, Kantor Cabang Penarik harus melakukan konfirmasi kepada kantor cabang tertarik, yaitu kantor cabang dimana rekening penabung berada, untuk memperoleh kepastian kecukupan saldo.

- Proses konfirmasi harus dilakukan dengan mengirimkan slip penarikan tabungan yang ditandatangani oleh pejabat berwenang melalui media *facsimile* atau melalui *earmark.*
- Proses penarikan antar Kantor Cabang *off line* dimana saldo penabung mencukupi, kantor cabang tertarik harus melakukan pendebetan terhadap rekening yang bersangkutan terlebih dahulu sebelum melakukan konfirmasi kecukupan saldo kepada kantor cabang penarik. Sebagai dokumen transaksi pendebetan ini adalah slip penarikan tabungan yang diterima melalui media *facsimile* atau *earmark.*

2.5.3. Penutupan Rekening

Penutupan rekening tabungan dapat dilakukan pada setiap Kantor Cabang/Capem/Kantor Kas dengan konfirmasi terlabih dahulu kepada kantor bank tertarik, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Permohonan penutupan rekening tabungan dapat dilakukan berdasarkan permintaan penabung sendiri atau kepentingan bank atau atas perintah Bank Indonesia secara tertulis.
- Bank membebankan biaya penutupan rekening tabungan yang besarnya sesuai dengan ketentuan tarif dan dasar yang berlaku.
- Pada saat melakukan penutupan tabungan, penabung wajib mengembalikan media yang menjadi identitas untuk setiap jenis tabungan antara lain berupa buku tabungan, dan atau kartu ATM (*Automated Teller Machine*).

2.5.4. Pelaporan

- Setiap hari bagian tabungan membuat *print out Rekapitulasi* harian tabungan pada hari yang bersangkutan untuk dilaporkan kepada pemimpin bank dan sebagai dokumentasi bagian.
- Setiap bulan Kantor Pusat / Cabang harus membuat "Laporan Sandi Tabungan" untuk masing-masing jenis tabungan yang dikirimkan kepada Bank Indonesia dengan tembusan kepada Kantor Pusat cq Unit Kerja Akuntansi guna pembuatan "Laporan Konsolidasi Sandi".

2.6. Teknologi Informasi

Perkembangan Teknologi Informasi telah membawa pengaruh yang besar terhadap seluruh bidang usaha termasuk didalamnya industri perbankan. Penggunaan teknologi informasi telah mampu meningkatkan pelayanan jasa bank dan dapat memberikan pelayanan yang efektif dan efisien. Dengan adanya Teknologi Informasi transaksi perbankan dapat dilakukan dengan cara yang mudah dan relatif singkat.

2.6.1. Peranan ATM

Salah satu sarana yang memegang peranan penting dalam melancarkan transaksi-transaksi perbankan adalah mesin *Automated Teller* Machine(ATM). ATM ini merupakan mesin yang dapat melayani kebutuhan nasabah secara otomatis setiap saat (24 jam). Lokasi ATM tersebar di tempat-tempat strategis.

Pengertian Atm dewasa ini sudah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia yang artinya Anjungan Tunai Mandiri.

Pelayanan yang diberikan ATM antara lain :

1. Penarikan uang tunai. Nasabah dapat menarik uang tunai di berbagai ATM yang memiliki hubungan dengan Bank penerbit. Besarnya jumlah penarikan tergantung dari limit yang diberikan atau dari sisa saldo yang tersedia dalam ATM yang bersangkutan.
2. Dapat digunakan sebagai sarana untuk memesan buku cek dan Bilyet Giro (BG).
3. Dapat digunakan sebagai sarana untuk meminta rekening koran.
4. Dapat digunakan sebagai sarana untuk melihat atau mengecek saldo rekening nasabah.
5. dan pelayanan lainnya seperti pembayaran listrik, telepon dan pembayaran lainnya.

Sedangkan manfaat lain yang dapat diberikan oleh ATM disamping yang diatas adalah :

1. Praktis dan mudah dalam pengoperasian mesin ATM.
2. Melayani keperluan nasabah 24 jam termasuk hari libur.
3. Menjamin keamanan dan *privacy*.
4. Kemungkinan mengambil uang tunai lebih dari 1 kali sehari.
5. Terdapat di berbagai tempat-tempat strategis.

2.6.2. Real Time Gross Settlement (RTGS)

Real Time Gross Settlement (RTGS) merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk melancarkan transaksi jarak jauh/antar kota (*transfer* uang dari satu kota ke kota lainnya) yang diaplikasikan dengan menggunakan sistem komputer *on line*.